

# 5. Sampah Serapah Sepanjang Jalan.pdf

*By* Eddy Nurtjahya

**Sampah Serapah Sepanjang Jalan**  
Eddy Nurtjahya  
(staf pengajar Biologi, Universitas Bangka Belitung)

Judul tulisan ini menggambarkan sampah yang bertebaran di beberapa titik di bahu jalan di sepanjang jalan di antara Sungailiat – Pangkalpinang. Tepi jalan di antara rerumputan, semak perdu, atau di sela pagar pelindung tepi jalan. Umumnya sampah di dalam berbagai ukuran dan warna kantong plastik. Karenanya sampah mudah terlihat dari kejauhan dari kendaraan yang kita tumpangi. Sebagai salah satu pengguna jalan Sungailiat – Pangkalpinang setiap hari selama beberapa tahun, tampaknya intensitas sampah yang dibuang di bahu jalan semakin meningkat. Tentu ini juga dapat dikaitkan langsung dengan populasi manusia yang meningkat, dan mobilitas warga yang juga semakin besar.

Sementara rumput di bahu jalan di sebagian titik meninggi, keberadaan sampah tidak terlihat nyata. Manakala pemotongan rumput dilakukan, tebaran sampah terkuak. Setidaknya mengganggu pemandangan bagi kita yang melewati jalan di dekatnya. Kadangkala memang sangat mengganggu dan menjadi malu.



Gambar: tebaran sampah dapat dilihat di luar kota, bahu jalan, tepi pagar jalan, dan papan himbauan (dok. pribadi)

**Mengapa?**

Jika didaftar, tentu banyak alasan mengapa sebagian dari kita tega membuang sampah di tepi jalan. Paling tidak, tidak tersedia tempat sampah sementara (TPS) di rumah atau di sekitar rumahnya. Jarak antara tempat tinggal dengan TPS umum yang tersedia seperti di terminal dan pasar diduga jauh, atau bahkan beberapa kilometer. Sebagian penduduk dengan luas halaman yang dimiliki dapat membuat lubang sampah keluarga, atau lubang sampah untuk dibakar, atau sekedar tempat pembuangan sampah keluarga dan tidak ditimbun. Bagi sebagian penduduk yang lain, pembuangan sampah di sepanjang jalan dipandang lebih efisien dan praktis. Sekelompok anggota masyarakat di daerah aliran sungai (DAS Kali Songo) di Jawa Timur juga mengungkapkan hasil penelusuran mengapa sebagian warganya membuang sampah di sungai. Hasilnya adalah sebagian warga tidak memiliki pekarangan untuk membuang sampahnya sendiri.

Di salah satu liputannya di bulan Februari tahun ini, salah satu radio negara tetangga melansir bahwa negara kita menduduki peringkat dua terbanyak dari 20 negara yang paling banyak membuang sampah plastik di laut, setelah China (3,5 juta ton).

Kebiasaan ini didorong oleh tidak adanya TPS-TPS di sekitar pemukiman. Dan tampaknya tebaran sampah memang tetap di situ karena belum terjangkau oleh proses pembuangan sampah dari tepi jalan ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA).

### **Efek ke Daerah Aliran Sungai**

Selain mengganggu pemandangan mata, keasrian komunitas mangrove, kebersihan pagar tepi jalan, dan kerapian bahu jalan, tebaran sampah mengganggu daerah aliran sungai dalam arti seluas-luasnya. Tanpa ada kesadaran dan kepedulian kita, sepanjang jalan menjadi tempat pembuangan akhir sampah dan volume sampah yang semakin meningkat akan berperan dalam penimbunan saluran dan bandar. Sebagian sampah akan berada di lereng jalan, dan sebagian akan masuk ke rawa, dan dapat berlanjut ke sungai atau kolong. Terhalangnya saluran air dapat diduga berperan pada banjir, dan jika rob (pasang air laut) meninggi.

Selain estetika, hal lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah pembusukan dan penyebaran bau, dan kemungkinan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang ada di sebagian kantong sampah, dan debu. Debu akan dipicu dari melapuknya kantong plastik akibat panas matahari dalam waktu yang lama. Bagi kesuburan daerah aliran sungai, kemungkinan keberadaan bahan berbahaya dan beracun, dan berpenyakit akan menurunkan kesuburan termasuk pencemaran ke badan air seperti anak sungai dan kolong di dekatnya.

### **Drive In**

Meminjam istilah kegiatan lain, perlu disediakan TPS dengan daya tampung yang besar di beberapa titik di sepanjang jalan. Mirip *rest area* (tempat parkir kendaraan sementara) di beberapa titik di jalan beberapa jalan tol yang panjang jalan tertentu di Pulau Jawa. Pengguna jalan dapat melewati TPS yang disediakan yang berada beberapa meter di luar bahu jalan. Lewat dan lempar ke lubang TPS. Secara periodik TPS boks besi yang berisi sampah diangkat oleh truk dan dibawa ke TPA, sementara TPS yang kosong diletakkan. Praktek yang telah dilakukan selama ini di terminal dan beberapa titik di kota. Tentu jalan keluar ini diikuti juga dengan penegakan aturan yang telah ada. Sanksi.

Memperhatikan kebiasaan buang sampah di tepi jalan ini adalah lebih sebagai cara pandang sebagian dari kita, upaya sosialisasi untuk bertindak lebih cinta terhadap daerah aliran sungai di sekitar kita, perlu digalakkan. Perlu ditanamkan sejak dini, dari usia pra sekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama dst. Membutuhkan waktu lama, namun berdaya kuat di masa depan. Pada Hari Peduli Sampah 2014 di Surabaya, dicanangkan Deklarasi Indonesia Bersih Sampah 2020.

Satu papan peringatan yang mengajak tidak membuang sampah, diharapkan semakin membuat malu bagi yang akan melempar sampah: dari atas sepeda motor, dari mobil bak terbuka, dan sedan dan kendaraan roda empat yang lain. Kita tidak mengharapkan adanya pemulung sepanjang jalan karena membahayakan jiwa. "Jangan agik buang sampah disini ok !!!", begitu tertulis di satu papan pengumuman di jalan.

\*\*\*\*\*

# 5. Sampah Serapah Sepanjang Jalan.pdf

---

ORIGINALITY REPORT

---

# 5%

SIMILARITY INDEX

---

PRIMARY SOURCES

---

- |   |  |               |
|---|--|---------------|
| 1 | <a href="http://www.gisaf.or.id">www.gisaf.or.id</a><br>Internet   | 11 words — 1% |
| 2 | Yenni Dwi Kurniawaty, R Azizah. "GAMBARAN HIGIENE DAN INFEKSI KECACINGAN PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI KELURAHAN KEBRAON, KECAMATAN KARANGPILANG, SURABAYA", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2016<br>Crossref | 9 words — 1%  |
| 3 | <a href="http://www.surabayapagi.com">www.surabayapagi.com</a><br>Internet   | 9 words — 1%  |
| 4 | <a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a><br>Internet   | 8 words — 1%  |
- 

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON